

ABSTRAKSI

Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership (IA-CEPA) telah diratifikasi pada 2020 lalu. Sektor otomotif masuk ke dalam perjanjian tersebut dan menghilangkan tariff masuk ke Australia. Namun, sampai saat ini Indonesia belum melakukan ekspor otomotif ke Australia. Padahal produksi otomotif Indonesia masih mempunyai ruang untuk melakukan ekspor ke Australia. Di sisi lain, Australia sudah tidak memproduksi kendaraan bermotor dikarenakan pabrikan yang sudah keluar dari negara tersebut.

Skripsi ini akan membahas seputar IA-CEPA dan pengaruhnya terhadap potensi ekspor produk otomotif Indonesia ke Australia. Mengangkat fenomena sulitnya produk otomotif Indonesia ke Australia, skripsi ini akan berfokus apa yang bisa IA-CEPA tawarkan untuk dapat Indonesia memanfaatkan demi memasuki pasar Australia di sektor otomotif. Skripsi ini akan menggunakan teori *Heckscher-Ohlin* (H-O) untuk membantu menjelaskan bagaimana Indonesia yang memiliki keunggulan dalam industri manufaktur otomotif yang besar dan sudah terspesialisasi dengan permintaan pasar Australia terhadap produk otomotif. Kemudian, penulis juga akan menggunakan konsep *global value chain* untuk membantu menjelaskan rantai aktivitas dalam suatu perusahaan dalam melakukan ekspor ke negara lain.

Kata Kunci : Indonesia, Australia, IA-CEPA, otomotif, ekspor, *heckscher-ohlin*, *global value chain*.

ABSTRACT

Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership (IA-CEPA) has been ratified by 2020. The automotive sector entered the agreement and eliminated the entry tariff to Australia. However, Indonesia has not yet provided automotive exports to Australia. Whereas Indonesian automotive production still has an opportunity to export to Australia. On the other hand, Australia no longer produces motor vehicles because the manufacturers have left the country.

This thesis will discuss IA-CEPA and its impact on the export potential of Indonesian automotive products to Australia. Raising the phenomenon of the difficulty of Indonesian automotive products to Australia, this thesis will focus on what IA-CEPA can offer that Indonesia can use to enter the Australian market in the automotive sector. This thesis will use the Heckscher-Ohlin (H-O) theory to help explain how Indonesia's supremacy in a large automotive manufacturing industry is already specializing in the Australian market demand for automotive products. Later, the writer will also use the global value chain concept to help explain the chain of activities within a company in exporting to another country.

Keywords: *Indonesia, Australia, IA-CEPA, automotive, export, heckscher-ohlin, global value chain.*